

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang perlu dilakukan secara sistematis dalam memperoleh suatu informasi atau data yang valid dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Sesuai dengan pendapat Ramdhan (2021) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode penelitian dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat peneliti dalam mengumpulkan data yang valid dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang biasanya dilakukan untuk peningkatan pada proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan guru di kelas dengan fokus pada peningkatan proses pembelajaran (Aqib, dkk, 2018, hlm. 1). Sementara menurut Arikunto (dalam Parnawi, 2020, hlm. 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan dalam kegiatan pembelajaran yang berupa sebuah tindakan. Lalu menurut Suyanto (dalam Parnawi, 2020, hlm. 3) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian dengan melaksanakan tindakan-tindakan tertentu, sertra memiliki tujuan untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

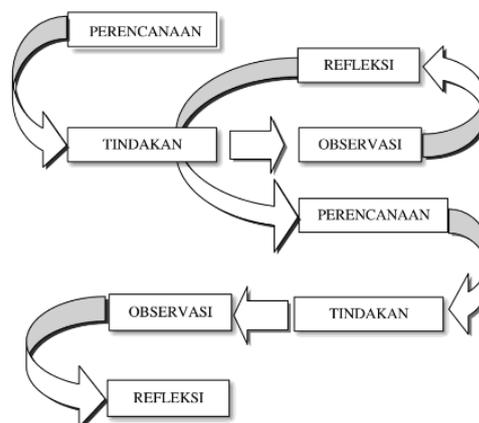
Parnawi (2020) mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu gabungan dari beberapa kata, yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Secara terperinci makna kata tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Penelitian, merupakan kegiatan mencermati suatu objek untuk memperoleh data ataupun informasi menggunakan metodologi tertentu dalam meningkatkan kualitas suatu hal yang penting bagi peneliti.
2. Tindakan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dalam penelitian yang berbentuk berbagai rangkaian siklus penelitian.
3. Kelas, merupakan sekelompok peserta didik yang menerima pembelajaran dari seorang pendidik.

Jenis penelitian tindakan kelas ini dipilih berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam suatu kelas dan hal ini sesuai dengan salah satu ciri dari penelitian tindakan yang tujuannya untuk menemukan solusi atau jalan keluar atas permasalahan yang terjadi di dalam kelas guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Parnawi (2020) tujuan PTK ialah untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilaksanakan harus berupa tindakan yang dipercaya akan lebih baik dan berguna dari kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan. Maka dari itu, tindakan yang akan diberikan kepada peserta didik harus bisa lebih efektif, kreatif, dan inovatif, atau dengan kata lain tindakan yang dilaksanakan harus berubah menjadi lebih baik dari yang biasa dilakukan.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menerapkan beberapa siklus. Adapun jumlah siklus terlaksana disesuaikan lagi dengan hasil penelitian dan refleksi terhadap perubahan pada subjek yang diteliti sehingga tidak terdapat ketentuan khusus dengan jumlah siklus yang dilaksanakan. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa model yang dikembangkan oleh para ahli, salah satu yang dipaparkan yaitu model penelitian Kemmis & Taggart (Parnawi, 2020). Model penelitian Kemmis & Taggart terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 3. 1 Model Kemmis & Taggart

Dalam model penelitian Kemmis & Taggart, komponen tindakan dan observasi diberlangsungkan bersama (disatukan) dengan alasan bahwa dua komponen

tersebut tidak boleh dipisahkan satu sama lain dan dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang merupakan prosedur dari penelitian ini adalah:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini mencakup semua rencana tindakan seperti: Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan metode pembelajaran, penyiapan sumber belajar, penyiapan media, dan penyiapan alat evaluasi baik evaluasi proses maupun hasil.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan tujuan untuk membantu peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dan dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tindakan dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis menyesuaikan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

3. Tahap Pengamatan

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan karena kegiatan melakukan tindakan dan mengamati merupakan unsur yang saling berkaitan. Tujuan dilakukannya tahap observasi ialah membantu untuk mengamati proses dan dampak yang akan muncul dari tindakan yang dilakukan.

- a. Mengamati aktivitas guru saat proses pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode pembelajaran *Game Based Learning* berbantuan media digital *Wordwall* di kelas VI SDN 2 Batutumpang.
- b. Mengamati aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode pembelajaran *Game Based Learning* berbantuan media digital *Wordwall* di kelas VI SDN 2 Batutumpang.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi terlaksana setelah semua data penelitian terkumpul dengan baik dan lengkap. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan analisis data terlebih dahulu dengan melihat proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Dari hasil analisis data tersebut, maka dilakukan refleksi apakah sudah ada perubahan yang terjadi pada siswa maupun pada guru,

hasil refleksi ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pelaksanaan siklus berikutnya sehingga sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada sub bab lokasi dan subjek penelitian akan dijelaskan mengenai lokasi untuk melaksanakan penelitian serta subjek dalam penelitian.

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDN 2 Batutumpang yang berada di jalan Simpang, Desa Batutumpang, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

3.3.2 Subjek Penelitian

Dengan subjek penelitian peserta didik kelas VI SDN 2 Batutumpang Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 orang, terdiri atas 23 laki-laki dan 17 perempuan.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Nasution (2017) variabel penelitian ialah variasi dari suatu gejala yang menjadi sasaran atau bahan penelitian. Dapat diartikan bahwa variabel penelitian merupakan suatu hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan penelitian yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Dilihat dalam segi perannya, variabel penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas adalah variabel yang memberikan suatu pengaruh terhadap variabel yang lainnya, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain (Nasution, 2017, hlm. 2).

Maka dari itu, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (x) metode pembelajaran *Game Based Learning* berbantuan media digital *Wordwall* dan variabel terikat (y) peningkatan kemampuan membaca peserta didik terhadap teks bacaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan dan dapat membantu untuk mengumpulkan data atau informasi oleh peneliti yang

diperlukan dalam penelitiannya sehingga kegiatan dapat berjalan secara sistematis. Instrumen penelitian ini dibutuhkan guna dalam mengukur tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan instrument, yaitu berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam bahan penelitian disertai dengan kegiatan pencatatan. Observasi juga dilakukan untuk lebih mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati aktivitas guru dan peserta didik pada saat diberi tindakan penerapan metode *Game Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Setelah mengamati aktivitas guru dan peserta didik, maka akan dilakukan proses pencatatan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Tujuan dari digunakannya observasi ini untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum, selama, dan sesudah pengimplementasian metode pembelajaran *Game Based Learning*. Berikut merupakan tabel pengamatan:

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengkondisikan peserta didik dengan melaksanakan pembiasaan sebelum belajar			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
3	Guru memilih game yang akan digunakan sesuai dengan topik pembelajaran yang akan dibahas. (Memilih game sesuai topik)			
4	Guru memberikan pertanyaan pemantik kemudian dilanjutkan menyampaikan			

	materi pembelajaran mengenai teks narasi dan konsep bermain. (Penjelasan Konsep)			
5	Setelah menjelaskan materi, Guru menyepakati peraturan bermain bersama peserta didik kemudian membagi peserta didik menjadi 8 kelompok (Menyepakati aturan)			
6	Guru menampilkan layar proyektor yang digunakan untuk bermain berbantuan media wordwall permainan digital. (Memainkan Game Media Wordwall)			
7	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bermain games, dalam layar tersebut berisi 8 box untuk 8 kelompok. Setiap kelompok akan diminta kedepan untuk memilih box yang ada pada layar. (Memainkan game media Wordwall)			
8	Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan yang ada pada box tersebut serta meminta peserta didik untuk mengisi LKPD. (Merangkum Pengetahuan)			
9	Guru memberikan lembar tes kemampuan membaca pemahaman untuk penilaian akhir. (Melakukan Refleksi)			
10	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung			

Keterangan : Ya : 1 Tidak : 0	
Jumlah Skor yang Diperoleh	
Skor maksimal	10
Persentase	
Nilai Akhir	

Dalam tabel 3.1, tertera lembar observasi aktivitas guru yang akan menjadi acuan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus yang terjadi. Lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun oleh peneliti terdapat 10 aktivitas yang perlu dilakukan guru saat pembelajaran dengan skor maksimal 10.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1	Peserta didik melaksanakan pembiasaan sebelum belajar dengan khidmat (berdoa sebelum belajar)			
2	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
Kegiatan Inti				
3	Peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru kemudian dilanjutkan menyimak materi yang disampaikan oleh guru			
4	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi kepada guru (keaktifan siswa)			
5	Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok oleh guru dan setiap kelompok maju			

	kedepan akan diberikan sebuah puzzle yang berisi cerita			
6	Para peserta didik menyusun puzzle tersebut bersama rekan kelompoknya			
7	Peserta didik membaca teks bacaan yang telah tersusun			
8	Peserta didik melakukan permainan digital melalui media wordwall dengan menjawab pertanyaan yang ditampilkan dalam layar			
9	Peserta didik mengisi lembar tes yang diberikan guru			
Kegiatan Akhir				
10	Peserta didik menyampaikan dan mendengarkan kesimpulan atas pembelajaran yang telah terlaksana			
Jumlah				
Skor maksimal				10
Rata-rata				
Persentase				

3.5.2 Instrumen Tes

Tes dilaksanakan pada penelitian tindakan ini untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa yang telah diberikan tindakan berupa penerapan metode *Game Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Tes yang diberlakukan dalam penelitian ini menggunakan indikator kemampuan membaca pemahaman. Berikut indikator tes yang digunakan:

Tabel 3. 3 Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Kemampuan Membaca Pemahaman	Indikator
1	Pemahaman Literal (C2)	1) Menyebutkan latar pada teks cerita

2	Pemahaman Interpretatif (C4)	1) Menelaah dan menjelaskan perbedaan watak tokoh pada teks cerita 2) Mengemukakan tokoh yang disukai beserta alasannya
3	Pemahaman Kritis (C5, C6)	1) Membuat amanat atau pesan yang telah diambil dari teks bacaan.
4	Pemahaman Kreatif (C6)	1) Menceritakan kembali teks cerita yang telah dibaca.

Tes yang digunakan di penelitian ini untuk mempermudah penilaian perlu menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang digunakan mengacu kepada indikator kemampuan membaca pemahaman. Berikut rubrik penilaiannya.

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan Membaca Pemahaman	Soal No.	Skor	
Pemahaman Literal	1	1	Peserta didik tidak dapat menentukan latar belakang dalam cerita
		2	Peserta didik dapat menentukan 1 latar belakang yang sesuai dengan teks bacaan dalam cerita
		3	Peserta didik dapat menentukan 2 latar belakang yang sesuai dengan teks bacaan dalam cerita
		4	Peserta didik mampu menentukan keseluruhan latar belakang seperti tempat, waktu serta suasana dalam cerita yang telah dibaca.
Pemahaman Interpretatif	2	1	Peserta didik tidak dapat menjelaskan tokoh yang disukai beserta alasannya

		2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa tokoh yang disukai tetapi tidak disertai alasannya
		3	Peserta didik dapat menjelaskan siapa tokoh yang disukai tetapi alasannya tidak sesuai dengan cerita
		4	Peserta didik dapat menjelaskan siapa tokoh yang disukai beserta alasannya yang sesuai dengan cerita
	3	1	Peserta didik tidak dapat menjelaskan perbedaan watak pada setiap tokoh cerita
		2	Peserta didik hanya dapat menjelaskan watak 1 tokoh cerita
		3	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan watak 2 tokoh cerita
		4	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan watak pada 3 tokoh cerita
Pemahaman Kritis	4	1	Peserta didik tidak dapat membuat amanat atau pesan yang terkandung dalam teks cerita yang telah dibaca.
		2	Peserta didik dapat membuat amanat atau pesan yang terkandung namun tidak sesuai dengan teks cerita.
		3	Peserta didik dapat membuat 1 amanat atau pesan yang terkandung sesuai dengan teks cerita yang telah dibaca.
		4	Peserta didik dapat membuat 2 amanat atau pesan yang terkandung sesuai dengan teks cerita yang telah dibaca.
Pemahaman Kreatif	5	1	Peserta didik tidak dapat menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca

		2	Peserta didik dapat membuat sebuah cerita tetapi hanya menyebutkan karakter cerita tersebut.
		3	Peserta didik dapat menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca dengan menyebutkan karakter dan permasalahannya
		4	Peserta didik dapat menceritakan kembali teks bacaan yang sesuai dengan teks yang telah dibaca dengan menyebutkan karakter, permasalahan serta solusi terhadap permasalahan tersebut

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti kegiatan. Menurut KBBI, dokumentasi merupakan suatu cara dalam mengumpulkan berbagai bukti dan keterangan dapat berupa gambar-gambar, kutipan, guntingan koran, dan referensi lainnya. Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu modul dan gambar-gambar selama pelaksanaan penelitian. Dokumentasi tersebut sebagai penunjang hasil observasi selama melaksanakan kegiatan penelitian dan untuk membuktikan bahwa penelitian dilaksanakan sesuai dengan tahapan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian yang dilaksanakan setelah semua data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul dengan lengkap. Menurut Muhadjir (dalam Rijali, 2018, hlm. 84) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dalam mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara ataupun hal lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Maka dari itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif, berikut penjelasannya:

3.6.1 Analisis data kualitatif

Proses analisis data kualitatif yang dikembangkan berupa konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi yang mengacu berdasarkan kejadian yang berlangsung di lapangan, sehingga kegiatan antara pengumpulan data analisisnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Adapun teknik analisis data yang diberlakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018, hlm. 83).

- 1) Pengumpulan data, merupakan suatu proses mencari dan mencatat data yang telah diperoleh dari lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan ditulis secara jelas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, instrumen tes, dan dokumentasi.
- 2) Reduksi data, yaitu proses pemilihan dari berbagai data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan dibutuhkan dalam tahap penelitian berikutnya. Mereduksi data berarti merangkum, serta memilih hal-hal pokok, mengutamakan pada hal-hal yang penting, pencarian tema beserta polanya. Adapun data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu penerapan metode pembelajaran *Game Based Learning* untuk upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas VI.
- 3) Penyajian data, yaitu suatu proses penggabungan informasi yang telah tersusun rapi dalam suatu bentuk terpadu dan harus mudah dipahami sehingga memberikan gambaran atas keadaan yang terjadi selama penelitian dan berhubungan dengan topik yang dikaji/diteliti. Data yang telah direduksi dalam penelitian disajikan dalam bentuk narasi, gambar, grafik atau tabel.
- 4) Kesimpulan, yaitu kegiatan untuk meninjau ulang atas apa yang telah terkumpul datanya dan ditulis dalam penelitian. Kesimpulan didapatkan dengan berpacu pada berbagai data yang telah dikumpulkan dan direduksi sebelumnya.

Dalam penelitian ini teknik analisis data kualitatif adalah dari hasil observasi dari aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Game Based Learning*. Sebelum disajikan dengan

teknik analisis data kualitatif, maka terlebih dahulu akan diolah secara cermat untuk menentukan persentase keberhasilan yang akan disajikan sebagai data kualitatif. Untuk hasil observasi ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Pengolahan data dalam aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring menurut Sugiono (dalam Gamiarsih, 2014, hlm. 61) yakni sebagai berikut:

$$Skor\ akhir = \frac{\sum \text{skor capaian}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

3.6.2 Analisis data kuantitatif

Proses analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan hasil nilai tes yang dilaksanakan selama proses kegiatan penelitian. Adapun untuk menentukan nilai rata-rata tes dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} \text{ Sugiono (dalam Gamiarsih, 2014, hlm. 61)}$$

Keterangan

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Kemudian untuk menghitung presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Peserta didik}} \times 100\% \text{ (Aqib, 2016).}$$

Suatu kelas dapat dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan secara klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 73 (Trianto, 2018).